

TUGAS AKHIR

PENGARUH RESIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Program Studi Akuntansi*



Disusun Oleh :

NAMA : NABILA SASKIA
NPM : 1805170259
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN 2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : NABILA SASKIA
N.P.M : 1805170259
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RESIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIDOE 2017-2021

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Penguji I

Tim Penguji

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

(SURYA SANJAYA, S.E., M.M)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., SS., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



(Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NABILA SASKIA
N.P.M : 1805170259
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH RESIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(Seprida Hanum Harahap, SE.,SS.,M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. DR. ZULIA HANUM, SE., M.Si)



(H. J. ANURI, SE., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

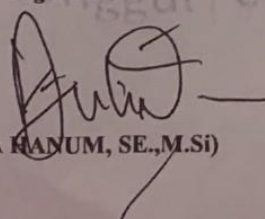
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nabila Saskia
Npm : 1805170259
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

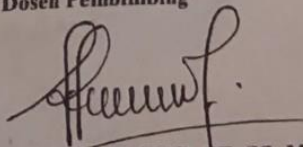
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, rumusan	15/8/2022	Sh
Bab 2	tambahkan teori dan jurnal	18/8/2022	Sh
Bab 3	teknik analisa data dan jadwal	18/8/2022	Sh
Bab 4	perbaiki deskripsi data dan pembahasan	8/9/2022	Sh
Bab 5	perbaiki kesimpulan dan saran	8/9/2022	Sh
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka	8/9/2022	Sh
Persetujuan Sidang Meja Hijau	selesai bimbingan Ace	12/9/2022	Sh

Medan, 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi


(DR. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing


(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., SS., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Saskia
NPM : 1805170259
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2022

Yang menyatakan,



Nabila Saskia
NPM. 1805170259

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH RISIKO INVESTASI TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

NABILA SASKIA

Program Studi : Akuntansi

Email : saskianabila19@gmail.com

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh resiko investasi terhadap return saham subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan Teknik IBM SPSS versi 28.0. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Investasi/Risiko Pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia (Bursa Efek Indonesia). Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika risiko investasi meningkat tinggi, maka tidak akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan return saham pada perusahaan selama tahun penelitian.

Kata kunci: Risiko Investasi, Return Saham.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVESTMENT RISK ON STOCK RETURNS OF FOOD & BEVERAGES MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2021

NABILA SASKIA

Study Program : Accounting

Email : saskianabila19@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of investment risk on stock returns in the food and beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is descriptive quantitative. Sources of data used in this study is secondary data obtained from financial statements on the Indonesian Stock Exchange. Data collection techniques using purposive sampling on registered food and beverage sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis techniques used in research is a simple regression analysis with IBM SPSS Technique version 28.0. Results hypothesis testing states that Investment/Market Risk has a negative effect and significant to Stock Return on food and beverage companies in Indonesia (Indonesia Stock Exchange). This can be explained that if the investment risk increases high, it will not affect the increase or decrease in stock returns in the company as long as research year.

Keywords: Investment risk, On Stock Return.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Adapun judul skripsinya adalah **“Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021. ”**

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti- hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada orangtua saya yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan laporan magang ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,MBA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Seprida Hanum Harahap, SE.,SS.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala arahan, bimbingan serta kritik dan saran yang telah Ibu berikan kepada saya.
9. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Skripsi ini dan Semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2022

NABILA SASKIA

NPM. 1805170259

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Kajian Teori.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26

3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisi Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Data.....	36
4.2 Analisis Data.....	38
4.3 Uji Hipotesis	46
4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel.....	v
Tabel 1.1 Resiko Investasi dan Return Saham.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	28
Tabel 3.4 Kriteria Sampel	30
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Data Penelitian	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Dats	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineritas	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Auto Korelasi	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar	vi
Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman 2011 – 2022.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Normal P-Plot.....	42
Gambar 4.2 Scatterplot	46
Gambar 4.3 Histogram.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi saat ini telah mengalami kemajuan. Orang-orang mulai menjalankan transaksi ekonomi dengan berbagai cara, salah satunya adalah menginvestasikan kekayaan dan uangnya melalui pasar modal. Pasar modal menjadi tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dan kelebihan dana dengan cara membeli dan menjual sekuritas, pernyataan ini dijelaskan oleh (Wijoyanto, Sudarsi, & Pradita, 2018:616). Dengan demikian, para investor dapat menginvestasikan dananya di perusahaan.

Pasar modal dapat merangsang peningkatan ekonomi suatu negara, salah satunya dengan berinvestasi di perusahaan yang terdaftar pada Bursa Saham. Beberapa orang mulai berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan keuntungan atas saham yang ditanamkan. Tetapi tidak semua perusahaan memberikan return yang diharapkan. Upaya perusahaan untuk menarik investor dengan memberikan hasil kinerja yang terbaik, sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Meskipun terkadang perusahaan mengalami naik turun laba. Sehingga investor mengalami kesulitan dalam menentukan investasinya. Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi saat ini dengan unsur didalamnya memiliki resiko yang tidak pasti untuk memperoleh hasil atas penundaan konsumsi tersebut di masa yang akan datang. Salah satu jenis investasi yang ditawarkan adalah investasi di Pasar Modal. (Wijayanti & Sari, 2020)

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan return. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan return (Ang, 1997 dalam V Wulandari, 2013).

Risiko Investasi adalah besar kecilnya akibat dari berinvestasi. Hubungannya adalah semakin besar kemungkinan investasi kita mendapatkan hasil yang rendah atau rugi, dapat dikatakan investasi kita berisiko. (Sitepu et al., 2020).

Gambar 1.1

Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman 2011 - 2022



Sumber : dataindustri.com

Kementerian Perindustrian mencatat, sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lainnya. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan empat persen dibanding periode yang sama tahun 2016.

Sedangkan, kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21 persen pada triwulan III/2017 atau naik 3,85 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Selanjutnya, dilihat dari perkembangan realisasi investasi, sektor industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) triwulan III/2017 mencapai Rp27,92 triliun atau meningkat sebesar 16,3 persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD1,46 miliar.

Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu sektor penting yang menunjang kinerja industri pengolahan nonmigas. Pada triwulan I tahun 2022, industri mamin menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas. Peran dari sektor industri makanan dan minuman ini akan memberikan dampak signifikan terhadap industri pengolahan non migas maupun PDB nasional. industri mamin tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I-2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang mencapai 2,45%. Ditinjau dari sisi perdagangan internasional, ekspor produk mamin sampai triwulan I-2022 menembus USD10,92 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), dan mengalami neraca perdagangan yang positif bila dibandingkan dengan impor produk mamin pada periode yang sama sebesar USD3,92 miliar. Dari sisi investasi, sampai dengan triwulan I tahun 2022, realisasi investasi untuk sektor industri makanan dan minuman mencapai Rp19,17 triliun, terdiri dari PMDN sebesar Rp9,34 triliun dan USD684,98 juta untuk PMA

Risiko sistematis adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio dapat diukur dengan beta. Menurut Jogiyanto Hartono (2010: 375), beta pasar merupakan pengukur volatilitas (volatility) *return* suatu sekuritas atau portofolio terhadap *return* pasar. Beta dapat diestimasi dengan meregres *return* saham terhadap *return* pasar. Dimana pengertian volatilitas adalah sebagai fluktuasi dari *return* suatu sekuritas dalam suatu periode tertentu. Jika fluktuasi *return* sekuritas secara statistik mengikuti fluktuasi *return* pasar, maka beta dari sekuritas tersebut bernilai 1.

Beta saham individual menunjukkan seberapa besar dan seberapa kecil tingkat perubahan return pasar terhadap return yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi risiko sistematis atau beta, maka akan berpengaruh terhadap return saham. Teori pasar modal menekankan hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi (return saham). Hubungan risiko pasar dan tingkat pengembalian (return) ini bersifat linier dan searah. Artinya semakin besar risiko maka semakin besar pula return yang diharapkan atas investasi tersebut. Tetapi semakin kecil risiko, maka return yang diharapkan investor juga semakin kecil (Tandellin, 2010).

Resiko Investasi dan Return Saham pada Perusahaan Sektor Food dan Beverages periode 2017-2021 ditunjukkan pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Table 1.1
Resiko Investasi dan Return Saham

No	Emitem	Tahun	Resiko pasar(β) (%)	Return Saham
1	ADES	2017	0	-0,12
		2018	0	0,04
		2019	0	0,14
		2020	0	0,40
		2021	0	1,25
2	AISA	2017	2	-0,76
		2018	0	-0,65
		2019	0	0,00
		2020	0	1,32
		2021	4	-0,51
3	ALTO	2017	-9	0,18
		2018	0	0,03
		2019	0	-0,01
		2020	0	-0,23
		2021	-1	-0,09
4	BUDI	2017	-1	0,08
		2018	0	0,02
		2019	0	0,07
		2020	0	-0,04
		2021	0	0,81
5	CEKA	2017	4	-0,04
		2018	0	0,07
		2019	0	0,21
		2020	0	0,07
		2021	1	0,05
6	DLTA	2017	1	-0,08
		2018	0	0,20
		2019	0	0,24
		2020	0	-0,35
		2021	0	-0,15
7	ICBP	2017	2	0,04
		2018	0	0,17
		2019	0	0,07

		2020	0	-0,14
		2021	0	-0,09
8	INDF	2017	2	-0,04
		2018	0	-0,02
		2019	0	0,06
		2020	0	-0,14
		2021	0	-0,08
9	MYOR	2017	0	0,23
		2018	0	0,30
		2019	0	-0,22
		2020	0	0,32
		2021	0	-0,25
10	ROTI	2017	0	-0,20
		2018	0	-0,06
		2019	0	0,08
		2020	0	0,05
		2021	0	0,00
11	TBLA	2017	-3	0,24
		2018	0	-0,29
		2019	0	0,15
		2020	0	-0,06
		2021	1	-0,15
12	ULTJ	2017	0	-0,72
		2018	0	0,04
		2019	0	0,24
		2020	0	-0,05
		2021	0	-0,02

Sumber : www.idx.id dan <https://finance.yahoo.com/> (Data diolah)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa return saham selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang sepenuhnya dipengaruhi risiko pasar atau beta sekuritas. Dikarena kan risiko pasar juga mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2017-2020 risiko pasar (β) mengalami penurunan sedangkan return saham mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi return saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh risiko pasar. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018-2021 risiko pasar stabil diangka 0 sedangkan return saham mengalami fluktuasi ini juga menunjukkan bahwa kenaikan return saham tidak diikuti oleh kenaikan risiko pasar. Dari data tersebut menunjukkan ketidak sesuaian antara teori dengan prakteknya di perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Penulis menganggap bahwa penelitian tentang return saham masih hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini penting dilakukan karena beberapa penelitian terdahulu memperoleh hasil yang berbeda. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anas Tesya Br Sitepu (2020) menyatakan bahwa Risiko Investasi/Pasar melalui metode CAPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika risiko investasi semakin tinggi, maka return saham juga akan semakin tinggi pada perusahaan tersebut selama tahun penelitian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nazariah¹ , Ida Mutia² (2020) Menyatakan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri Tekstil dan Garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul “ ***PENGARUH RESIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Risiko pasar merupakan fluktuasi pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabilitas return suatu investasi disebut sebagai risiko pasar. Dengan demikian hubungan risiko dan return saham yang diharapkan secara teoritis merupakan hubungan yang bersifat searah dan linear. Artinya semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return saham yang diharapkan atas aset tersebut. Risiko pasar (beta) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 sampai tahun 2021 risiko pasar (beta) bergerak berbanding terbalik dengan return saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa risiko pasar (beta) dengan return saham bergerak searah, jika semakin besar risiko maka semakin besar pula return yang didapat atas investasi tersebut (Tandelilin, 2010:11).

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti diatas terarah dan tidak meluas maka penulis membatasi penulisan pada masalah pengaruh terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. peneliti menyadari bahwa dalam mengukur resiko investasi dan return saham dapat digunakan beberapa alat ukur atau rasio keuangan. Peneliti menggunakan metode CPAM dan

beta untuk mengukur resiko investasi, dan mengukur return saham digunakan return realisasi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini :

Apakah resiko investasi berpengaruh terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

untuk menguji dan mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Bevergas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

a. Bagi Investor

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi

ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

c. Bagi Perusahaan

Memeberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan return saham, dan risiko investasi sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Return Saham

1. Pengertian Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2014:235). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Namun beberapa komponen return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan capital gain.

Return adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Samsul, 2015:291). Dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara risk dan return, yaitu jika risiko tinggi maka return atau keuntungan juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya jika return rendah maka risiko juga akan rendah (Fahmi, 2014:450).

2. Indikator Return Saham

Return Saham dapat diukur dengan selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah dividen. Return saham bisa positif dan bisa negative. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau Capital gain, sedangkan jika negative berarti rugi atau mendapatkan Capital Lost. Karena pada laporan keuangan telah diketahui harga penutupan pada perusahaan setiap tahunnya dan karena tidak semua perusahaan membagikan dividen secara periodik sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan rumus return saham yang di ambil dari Brigham dan Houston (2006: 410) untuk memudahkan peneliti dalam menghitung return saham tersebut. Pada penelitian sebelumnya juga banyak peneliti yang menggunakan rumus tersebut.

3. Jenis- jenis Return

Menurut Hartono (2010 : 205) ada 2 jenis return, yaitu ;

a. Return realisasi (realized return)

Return realisasi adalah hasil perolehan dari investasi yang telah terjadi. Return ini dianggap penting dalam pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasi juga mempunyai fungsi sebagai penentuan return ekspektasi.

a. Return ekspektasi (expected return)

Return Ekspektasi adalah hasil perolehan dari investasi yang diharapkan investor untuk diperoleh lagi pada masa mendatang. Dengan kata lain return ekspektasi sifatnya belum terjadi.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Samsul (2006: 200), faktor-faktor yang mempengaruhi return saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

- a. Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu:
 - 1) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
 - 2) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup.
- b. Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:
 - 1) Laba bersih per saham
 - 2) Nilai buku per saham
 - 3) Rasio utang terhadap ekuitas
 - 4) Dan rasio keuangan lainnya.

5. Cara Menghitung Return Saham

Penghitungan return dibedakan sesuai dengan jenisnya yaitu realisasi dan ekspektasi. Untuk melakukan penghitungan pengembalian pada saham dibeli atau dimiliki, dengan rumus berikut ini.

a. Rumus Return Saham Realisasi

Data analisis dari pengembalian saham realisasi bisa didapatkan dari perhitungan selisih harga saham individual pada periode yang sedang

berjalan dengan harga saham individual periode sebelumnya. Perhitungan ini dilakukan tanpa menyertakan dividen dengan rumus (Hartono dalam Anton, 2012:38) sebagai berikut :

$$\mathbf{Rit} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Di mana :

Rit adalah pengembalian saham i pada waktu t

Pt adalah harga saham i pada periode t

dan Pt-1 adalah harga saham i pada periode t-1.

b. Rumus Return Saham Ekspektasi

Return ekspektasi menjadi harapan para investor di masa yang akan datang. Untuk menghitungnya, kamu bisa menggunakan rumus berikut ini.

$$\mathbf{E(Rit) = Rmt}$$

Di mana :

E(Rit) = tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada hari ke-t

Rmt = tingkat keuntungan pasar pada periode t.

c. Rumus Return Saham Berupa Capital Gain dan Capital Loss

Ada juga rumus lain dalam menghitung return saham yaitu return yang berupa capital gain dan capital loss. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{Return\ saham = (harga\ jual - harga\ beli) + dividen.}$$

Di mana return berupa keuntungan jika bernilai positif dan berupa kerugian jika bernilai negative karena pada sistem Akuntansi Biaya Tradisional, pembebanan overhead pada produk diterangkan hanya oleh pendorong kegiatan berdasarkan unit saja, seperti jam kerja langsung, biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, jam mesin atau unit yang diproduksi.

2.1.2 Resiko Investasi

1. Pengertian Resiko Investasi

Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil (return) dan risiko (risk) Situmeang dan Hutabarat (2017). Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding, umumnya semakin tinggi risiko, semakin besar pula hasil yang akan diperoleh dan semakin kecil risiko, semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh. Bodie, Kane, dan Marcus (2006) memperkuat pendapat di atas dengan menyatakan bahwa aset-aset dengan tingkat harapan pengembalian (expected return) yang tinggi maka memiliki risiko yang tinggi pula.

Adapun pengertian risiko yang dijabarkan oleh Tandelilin (2001:48) adalah sebagai berikut :

“Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antar return yang aktual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.” Begitu juga dengan pendapat Abdul Halim (2005:42) mengenai pengertian risiko, yaitu :

“Risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return) dengan tingkat pengembalian aktual (actual return).”

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa risiko adalah kemungkinan dari investasi yang dilakukan investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat pengembalian investor yang diharapkan.

2. Indikator Investasi

Risiko investasi adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian aktual. Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar kendali perusahaan. Besarnya risiko pasar suatu saham ditentukan oleh beta (β). Beta dapat dihitung dengan teknik regresi menggunakan model CAPM.

Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan model untuk menentukan harga suatu asset. Model ini mendasarkan diri pada kondisi ekuilibrium. Dalam keadaan ekuilibrium tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal untuk suatu saham akan dipengaruhi oleh risiko tersebut. Disini risiko bukan lagi diartikan sebagai deviasi standar tingkat keuntungan, tetapi diukur dengan beta. Penggunaan parameter ini konsisten dengan teori portofolio yang mengatakan bahwa apabila pemodal melakukan diversifikasi dengan baik, maka pengukur risiko dari tambahan saham kedalam portofolio. Apabila pemodal memegang

portofolio pasar, maka sumbangan risiko ini tidak lain adalah beta.

Di dalam perhitungan CAPM melibatkan perhitungan keuntungan yang diwakilkan oleh return pasar ditambah dengan return bebas risiko atau risk free rate dan juga melibatkan risiko yang diwakilkan oleh beta saham yang akan dihitung. Misalkan CAPM untuk menghitung return yang diharapkan dari sebuah saham.

Jika kita perhatikan perumusan standar CAPM maka sebenarnya pembentukan model tersebut menggunakan serangkaian asumsi penyederhanaan Situmeang dkk (2018). Pengujian suatu model bukanlah pada realistik tidaknya asumsi-asumsi yang dipergunakan, tetapi pada seberapa tepat model tersebut mencerminkan realitas. Meskipun demikian dijelaskan bagaimana kalau sebagian asumsi-asumsi tersebut dilonggarkan, yaitu bagaimana kalau short selling tidak diperkenankan dan bagaimana kalau tidak bisa dijumpai adanya R_f Hasilnya ternyata CAPM yang standar tidaklah banyak mengalami perubahan.

Model CAPM dapat dituliskan:

$$E(R_i) = R_f + \beta_i * [E(R_m) - R_f]$$

Dimana ;

$E(R_i)$ = Hasil yang diharapkan dari aset

R_f = Tingkat pengembalian bebas risiko

β_i = Beta dari aset

$E(R_m)$ = Hasil pasar yang diharapkan

3. Jenis-jenis Risiko Investasi

Beberapa jenis risiko investasi yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi, yaitu :

- a. Risiko bisnis (business risk) merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
- b. Risiko likuiditas (liquidity risk) yaitu risiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- c. Risiko tingkat bunga (interest rate risk) merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar.
- d. Risiko pasar (market risk) merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
- e. Risiko daya beli (purchasing power-risk) merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi.
- f. Risiko mata uang (currency risk) merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik (misalnya rupiah) terhadap mata uang negara lain (misalnya dollar Amerika Serikat).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi

Berdasarkan beberapa pendapat dan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini

mengkombinasikan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko investasi baik faktor mikro maupun makro. Faktor mikro atau fundamental yang mempengaruhi risiko investasi salah satunya adalah kebijakan dividen dan faktor makro yang mempengaruhi risiko investasi diantaranya yaitu tingkat suku bunga dan nilai kurs.

Menurut Halim, (2005), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi risiko investasi, yaitu:

- a. Risiko Bisnis, merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
- b. Risiko likuiditas, berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjual belikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- c. Risiko Tingkat Bunga, merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga instrumen pasar modal.
- d. Risiko pasar, merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.
- e. Risiko daya beli, merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, dimana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi. Sehingga

menyebabkan nilai riil pendapatan akan lebih kecil.

- f. Risiko mata uang, merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik (misalnya rupiah) dengan mata uang negara lain (misalnya dolar Amerika).

2.1.3 Pengertian Pasar Modal

Pada dasarnya, pasar modal adalah tempat diperjual belinya berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti utang, ekuitas (saham), *instrumen* derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi (Darmadji & Hendy, 2011: 12). Pasar modal ialah pasar pada umumnya dimana suatu tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Yang membedakannya dengan pasar lainnya adalah pada objek yang diperjualbelikan (Tavinayati & Yuliana, 2009: 1).

Undang-Undang no 8 tahun 1995 tentang pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Darmadji & Hendy, 2011:2). Dengan adanya pasar modal aktifitas perekonomian diharapkan meningkat, karena pasar modal merupakan alternative pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Nazariah , & Ida Mutia (2020)	Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tekstil Dan Garmen Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Risiko Sistematis, Risiko Bisnis, Risiko Finansial, dan Return Saham	Risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri Tekstil dan Garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
Eli Satriastuti (2017)	Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakaerta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015	Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Pengembalian Saham	Risiko sistematis tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015.
Anas Tesya Br Sitepu (2020)	Analisi Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor	Resiko Investasi, dan Return Saham	Risiko Investasi/Pasar melalui metode CAPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return

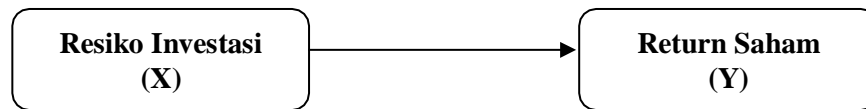
	Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia		Saham pada Perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika risiko investasi semakin tinggi, maka return saham juga akan semakin tinggi pada perusahaan tersebut selama tahun penelitian.
Widya Palisungan	Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	market risk, business risk, financial risk, return saham.	Hasil uji parsial (t) untuk variabel market risk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel return saham, variabel business risk berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap return saham, sedangkan variabel financial risk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2018. Dan Hasil uji simultan (F) diketahui bahwa variabel market risk, business risk, dan financial risk berpengaruh terhadap variabel

			return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2018
Muhammad Idrus, Yudi Akhmad Sadeli, Sulfikar Suardi, Dwi Bagus Hartono, Desriyanti	Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Return Saham, Risiko Investasi, Market Risk, Financial Risk, Business Risk	Market risk, financial risk, dan business risk secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti adalah pengaruh resiko investasi terhadap return saham. Kerangka konseptual dibawah menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini resiko investasi secara parsial mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat digambarkan hubungan kerangka konseptual seperti pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Sugiyono (2014:93) berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum dijawab secara empirik.”

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Risiko Investasi tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.
- H2 : Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Dalam pemilihan ini ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Oleh karena itu pada penelitian ini akan diuraikan defenisi masing-masing variabel yang digunakan.

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Resiko Investasi (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian adalah Return Saham (Y).

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Return Saham	hasil yang diperoleh dari investasi. <i>Sumber: Hartono dalam Anton, 2012:38)</i>	$Return\ Saham = (Harga\ Saham\ Saat\ Ini - Harga\ Terendahnya / Harga\ Terendahnya)$	Rasio
2	Risiko Investasi	Risiko yang harus dihadapi dalam investasi saham. <i>Sumber: Widoatmodjo (2006)</i>	$E(R_i) = R_f + \beta_i * [E(R_m) - R_f]$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) juga mengakses internet ke website resmi perusahaan yang bersangkutan, www.idx.co.id, software IPOT dan link-link lainnya yang dianggap relevan selama periode pengamatan.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/2022							
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan proposal								
3.	Bimbingan proposal								
4.	Seminar proposal								
5.	Penyusunan Skripsi								
6.	Bimbingan Skripsi								
7.	Sidang Meja Hijau								

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik, 2015:63).

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam melakukan penelitian, pada umumnya peneliti membatasi populasi penelitian sehingga tingkat kesulitan penelitian dapat diminimalisir. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Food & beverages di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2022 sebanyak 31 Perusahaan.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
9	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984

11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
20	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	07/07/2014
22	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
26	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
27	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
28	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
29	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996

30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan karakteristik dan jumlah tertentu yang dapat pada populasi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini pengumpulan sampelnya menggunakan metode purpose sampling dengan tujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang bergerak di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Masuk Kriteria (Kode)
1	Perusahaan yang tercatat di BEI	Semua Perusahaan

2	Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2017-2021	ADES, AISA, ALTO, BUDI, CEKA, DLTA, ICBP, INDF, MYOR, ROTI, TBLA, dan ULTJ
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	Semua Perusahaan

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Berikut adalah beberapa perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Emiten	IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
11	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif

adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka – angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam bentuk angka-angka dan dapat digunakan untuk pembahasan lebih lanjut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang di lakukan. Dalam penelitian ini mengambil data Laporan Keuangan yang di dapatkan dari Bursa Efek Indonesia di website BEI (www.idx.co.id).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yakni dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan Perusahaan manufaktur sektor food & beverages yang dipublikasikan di BEI melalui IDX (Indonesian Stock Exchange) serta dari berbagai buku pendukung, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan risiko investasi, return saham.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik pengelolaan Data

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan tinjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan cara :

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan serta secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan tidak langsung (Tika, 2005, hlm. 44). Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload objek di website yang diteliti yaitu <http://www.idx.co.id>

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian.

3.6.2 Analisis Data

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS 28 for windows, lebih jelas dibahas sebagai berikut : (Sujarweni, 2015, hlm. 45).

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokolenieritas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

b. Uji Hipotesis

1) Pengujian secara parsial

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji koefisien determinasi Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya R^2 adalah antara 0 sampai

dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Berikut ini adalah data yang sudah diolah untuk dijadikan sebagai data yang akan diteliti dalam penelitian ini :

Tabel 4.1

Data Penelitian

No	Emitem	Tahun	Resiko pasar	Return Saham
1	ADES	2017	-0,003	-0,12
		2018	-0,001	0,04
		2019	0,004	0,14
		2020	-0,003	0,40
		2021	0,000	1,25
2	AISA	2017	0,023	-0,76
		2018	-0,004	-0,65
		2019	0,000	0,00
		2020	-0,001	1,32
		2021	0,037	-0,51
3	ALTO	2017	-0,088	0,18
		2018	0,001	0,03
		2019	0,000	-0,01
		2020	0,000	-0,23
		2021	-0,007	-0,09
4	BUDI	2017	-0,011	0,08
		2018	0,002	0,02
		2019	0,001	0,07
		2020	-0,001	-0,04
		2021	-0,002	0,81
5	CEKA	2017	0,039	-0,04
		2018	-0,004	0,07

		2019	0,000	0,21
		2020	-0,002	0,07
		2021	0,005	0,05
6	DLTA	2017	0,014	-0,08
		2018	-0,001	0,20
		2019	0,001	0,24
		2020	0,000	-0,35
		2021	0,003	-0,15
7	ICBP	2017	0,015	0,04
		2018	-0,001	0,17
		2019	0,000	0,07
		2020	0,000	-0,14
		2021	-0,001	-0,09
8	INDF	2017	0,016	-0,04
		2018	-0,002	-0,02
		2019	0,001	0,06
		2020	-0,001	-0,14
		2021	0,000	-0,08
9	MYOR	2017	0,000	0,23
		2018	0,001	0,30
		2019	0,000	-0,22
		2020	-0,001	0,32
		2021	0,001	-0,25
10	ROTI	2017	0,003	-0,20
		2018	-0,002	-0,06
		2019	0,001	0,08
		2020	-0,001	0,05
		2021	-0,002	0,00
11	TBLA	2017	-0,031	0,24
		2018	-0,002	-0,29
		2019	0,004	0,15
		2020	-0,004	-0,06
		2021	0,010	-0,15
12	ULTJ	2017	-0,004	-0,72
		2018	0,002	0,04
		2019	-0,002	0,24
		2020	0,000	-0,05
		2021	0,004	-0,02

4.1.1 Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu *resiko investasi* terhadap variabel dependen yaitu *return saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id atau melalui website masing-masing perusahaan yang berisi laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk memilih data dengan menentukan kriteria-kriteria.

4.2 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS for windows versi 28.0, data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian. Terdiri dari :

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiko Investasi	60	-,09	,04	,0001	,01501
Return Saham	60	-,76	1,32	,0268	,34598
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil SPSS v.28 (data diolah penulis,2022)

Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

c. Resiko Investasi

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum resiko investasi sebesar -0,09 dan nilai maksimumnya sebesar 0,04. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,0001 dan standar deviasi sebesar 0,01501.

d. Return Saham

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum return saham sebesar -0,76 dan nilai maksimumnya sebesar 1,32. Nilai mean (rata-rata) sebesar 0,0268 dan standar deviasi sebesar 0,34598.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear dengan tujuan untuk melihat tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogrov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot), jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,33881165	
Most Extreme Differences	Absolute	,161	
	Positive	,161	
	Negative	-,123	
Test Statistic		,161	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<,001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	<,001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar < 0,001. Maka dapat

dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan transformasi data, pada penelitian ini menggunakan bentuk transformasi SQRT (x) atau akar kuadrat, untuk data sebelum dan sesudah tranformasi penelitian ini dilampirkan di lampiran. Menurut Ghazali (2016), “Transformasi data yaitu salah satu cara menormalkan data dengan merubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain yang masih memiliki nilai sama sehingga data dapat memenuhi kriteria uji asumsi klasik”.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		58	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,24814784	
Most Extreme Differences	Absolute	,113	
	Positive	,084	
	Negative	-,113	
Test Statistic		,113	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,065	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,065
		99% Confidence Interval	
		Lower Bound	,059
		Upper Bound	,072

a. Test distribution is Normal.

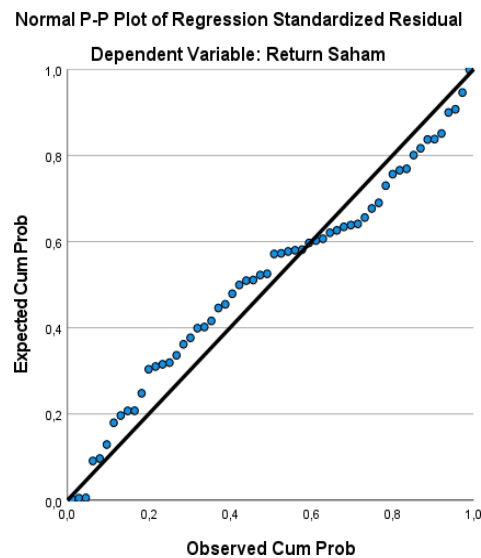
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas setelah ditransformasi menggunakan

SQRT dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,065 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.1

Normal P-Plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

4.2.2.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel bebas X dengan variabel responden Y, dengan ketentuan kolom sig baris linierity. Jika $\text{sig} < 0,05$. Maka H1 tidak ditolak. Dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) $H_1 = X$ dengan Y linier
- 2) $H_2 = X$ dengan Y tidak linier

Tabel 4.5

Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham * Resiko Investasi	Between Groups	(Combined)	1,734	20	,087	1,564	,117
		Linearity	,275	1	,275	4,961	,032
		Deviation from Linearity	1,459	19	,077	1,385	,194
	Within Groups		2,051	37	,055		
	Total		3,785	57			

Berdasarkan tabel 4.5 dari kolom sig baris linearity = 0,032 dimana $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 tidak ditolak. Dengan kata lain terdapat linieritas antara x dan y , dan linieritas.

4.2.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	,027	,044		,619	,538		
Resiko Investasi	-4,668	2,964	-,203	-1,575	,121	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa return saham dengan nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF 1,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Watson. Santoso (2014 : 241). Kriteria Uji :

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

Tabel 4.7

Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,270 ^a	,073	,056	,25035	1,822

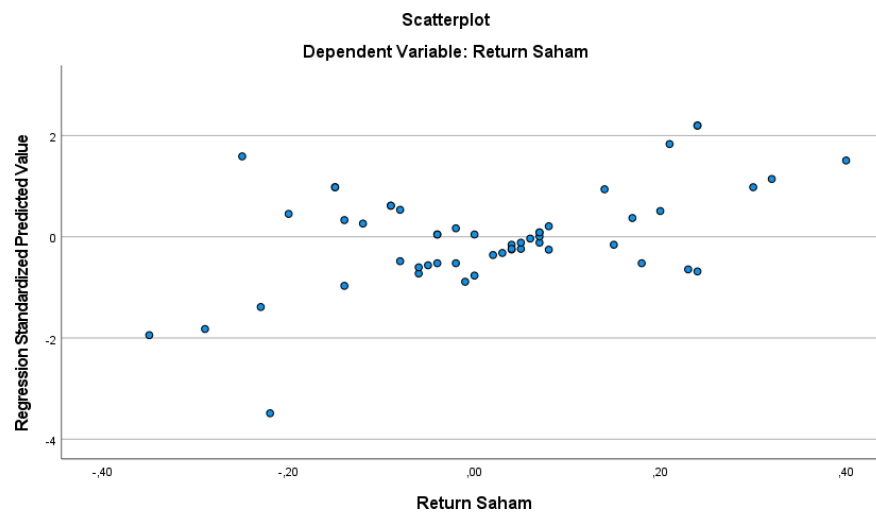
a. Predictors: (Constant), Resiko Investasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 1,822. Menurut Santoso (2014:241), jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW menunjukkan diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,822.

4.2.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2

Scatterplot

Dari grafik scatterplot diatas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

4.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga resiko investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

4.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2014,270):

“Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu return saham

X = Variabel independen yaitu resiko investasi

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = error

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,016	,033		-,487	,628		
	Resiko Investasi	-4,548	2,171	-,270	-2,095	,041	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh analisis regresi dan dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = -0,016 - 4,548X$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan sesuatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta (a) sebesar $-0,016$ artinya apabila, resiko investasi (X) dalam keadaan konstanta atau 0, maka return saham (Y) nilainya $-0,016$.
- 2) Koefisien Regresi X (b) sebesar $-4,548$ artinya jika resiko investasi (X) mengalami kenaikan 1% maka return saham (Y) akan menurun sebesar $-4,548$.

a. Uji Statistik t

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Dengan pengambilan keputusan :

- a. Jika $\text{Sig} < \alpha$ maka H1 ditolak dan H2 diterima
- b. Jika $\text{Sig} > \alpha$ maka H1 diterima dan H2 ditolak

Tabel 4.9

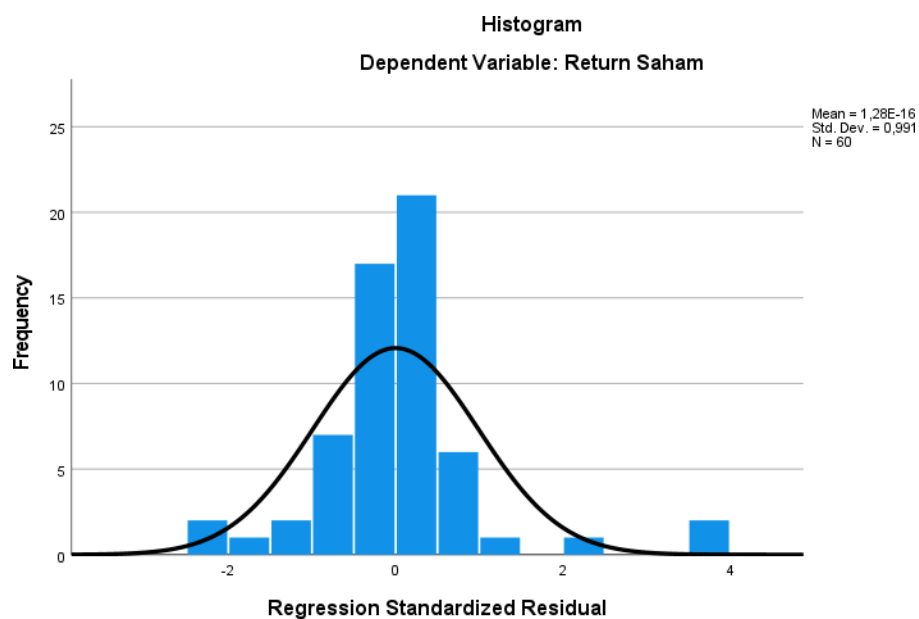
Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	,027	,044		,619	,538		
	Resiko Investasi	-4,668	2,964	-,203	-1,575	,121	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Return Saham

1. Variabel resiko investasi memiliki tanda negative dengan t_{hitung} sebesar -1,575. Sedangkan untuk t_{tabel} syarat signifikansi 5% adalah 1,67203. Maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel resiko investasi sebesar 0,121. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka resiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian H1 diterima, yaitu resiko investasi tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

2. Variabel resiko investasi memiliki tanda negative dengan t_{hitung} sebesar -1,575. Sedangkan untuk t_{tabel} syarat signifikansi 5% adalah 1,67203. Maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel resiko investasi sebesar 0,121. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka resiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian H_2 ditolak, yaitu resiko investasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.



Gambar 4.3

Histogram

4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,270 ^a	,073	,056	,25035	1,822

a. Predictors: (Constant), Resiko Investasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square (R^2) sebesar 0.073. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu resiko investasi dengan variabel dependen yaitu return saham sebesar 7,3%.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,056. Artinya bahwa 5,6% perubahan dalam return saham dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam resiko investasi. Sedangkan sisa 94,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji resiko investasi (X) terhadap return saham (Y) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2017 sampai 2021. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut :

4.5.1 Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa resiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,575.

Sedangkan untuk t_{tabel} syarat signifikansi 5% adalah 1,67203. Maka nilai thitung $< t_{\text{tabel}}$ yaitu $-1,575 < 1,67203$. Kemudian nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,121. Maka artinya resiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hal ini menunjukkan bahwa ketidaksesuaian dengan teori yang dimana teori pasar modal mengatakan semakin besar risiko maka semakin besar pula return yang diharapkan atas investasi tersebut. Tetapi semakin kecil risiko, maka return yang diharapkan investor juga semakin kecil (Tandellin, 2010).

Dapat dilihat juga dari Tabel 1.1 nilai resiko investasi dan return saham. Dijelaskan bahwa dari nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya ketiksesuaian dengan teori. Ketika nilai resiko investasi naik tidak diikuti oleh kenaikan return saham begitu pun sebaliknya jika nilai resiko investasi turun tidak diikuti oleh penurunan return saham.

Dengan demikian, H1 diterima. Artinya peningkatan return saham tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan resiko investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan resiko investasi tidak akan meningkatkan return saham secara individu.

Hal ini menunjukkan bahwa investor menganggap resiko investasi tidak cukup normatif sebagai alat ukur resiko investasi. Dalam berinvestasi, investor tidak memperhatikan nilai risiko (beta) karena nilai resiko investasi saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat investor tidak menghiraukan informasi tersebut. Dalam memilih saham, investor cenderung memilih perusahaan yang bagus dari pada saham yang bagus. Jadi untuk

berinvestasi, investor cenderung melihat kepada jenis, tipe dan keberhasilan perusahaan dari segi intern dan ekstern (resiko).

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2021, hasil penelitian juga bisa berbeda apabila peneliti lain menggunakan sampel perusahaan sektor lainnya ataupun pada periode waktu yang berbeda.

Tidak berpengaruhnya resiko investasi saham terhadap return saham dapat juga disebabkan oleh faktor psikologis investor yang ingin selalu memperoleh return semaksimal mungkin. Investor cenderung bersifat risk averse (menghindari resiko) ketika suatu perusahaan terlalu tinggi. Dengan sifat menghindari resiko itulah, dapat berakibat kurangnya minat investor terhadap saham di suatu perusahaan sehingga harga saham turun dan berdampak pada rendahnya return yang akan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nazariah , & Ida Mutia (2020) yang menyatakan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Risiko Investasi/Pasar melalui metode CAPM tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika risiko investasi semakin tinggi, maka tidak akan meningkatkan return saham pada perusahaan tersebut selama tahun penelitian.

B. Saran

1. Untuk peneliti, agar dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Risiko Investasi dengan metode CAPM dan Return Saham.
2. Untuk perusahaan, agar tetap dapat memitigasi risiko untuk investasi dan meningkatkan return saham untuk para investor.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi return saham, diantaranya kebijakan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, pendapatan masyarakat dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market), Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Ang, Robert. 2001. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta : Mediasoft Indonesia
- Anton, Ines Ham. 2012. Analisis faktor Fundamental Keuangan Terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makasar Universitas Hasanuddion Makasar
- Brigham and Houston. 2006. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Bodie, Z., A. Kane, and A. Marcus. (2006). Investments (7th edition), McGraw Hill.
- Charles P. Jones [et.al] (2009 : 10). Analysis and Managemen - An Indonesian Adaptation. Salemba Empat, Jakarta.
- Dahrani Dahrani, Maya Sari, Fitriani Saragih, Jufrizen Jufrizen (2021). Jurnal Akuntansi dan Pajak
- Darmadji, Tjiptono & Hendy M. Fakhruddin. 2011. Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hartono, Jogyanto. (2010). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Hadi, Nor, Dr. SE., M.Si., Akt. 2013. Pasar Modal: Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Kuangan Pasar Modal. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul. 2015. Analisis Investasi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hanum, Z., & Ultari, W. (2019, December). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame. In *Prosiding Seminar Nasional USM* (Vol. 2, No. 1, pp. 342-357).
- Hanum, Z., Hafisah, H., & Ritonga, P. (2021, August). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 814-819).
- Harahap, S. H. (2019, March 26). Analisis Pembelajaran Sistem Akuntansi Menggunakan DRAW.IO Sebagai Perancangan Diagram Alir. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Henny Zurika Lubis (2016 : 8). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Halim, Abdul. (2005). Analisis Investasi. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat. Alfabeta.
- Ikhsan, Arfan, dkk. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Madenatera

- Jufrizen Jufrizen, Aghnia Meilana Putri, Maya Sari, Radiman Radiman, Muslih Muslih (2019 : 15). *Jurnal Manajemen Motivasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mohammad, Samsul (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Idrus, Yudi Akhmad Sadeli, Sulfikar Suardi, Dwi Bagus Hartono, Desriyanti (2017 : 22). *Jurnal Imiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya.
- Riva Ubar Harahap (2021 : 1). *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*.
- Ross, et al. (2009). *Modern Financial Management*. New York : McGraw-Hill/Irwin.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio (2nd ed.)*. Surabaya : Erlangga.
- SIREGAR, H. S. (2017). ANALISIS KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAERAH. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*, (8).
- Siregar, S. A., & LUFRIANSYAH, L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sitepu, A. T. B., Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2020). Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 106–111. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>
- Situmeang, C., & Hutabarat, E. (2017). Analisis Pengaruh Non Financial Measures Disclosure, Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Performance Melalui Cost Of Equity Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, & Perpajakan*, 5 (2). 1-16.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tavinayati & Yuliana Qamarianti. 2009. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Sinar grafika.
- Tika, H. Moh. Panbudu. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijayanti, T., & Sari, D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas*

Terhadap Return Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 1(04),51–58. <https://doi.org/10.24967/jmms.v1i04.604>.

Zurika, Henny, Lubis. (). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Managerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Pegawai Variabel Moderating. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

1. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.1

Tabel Closing Price IHSG dan Return Market

Date	Harga Penutupan IHSG	Return Market (Rm)	
01/12/2016	5.296,71	-	
01/01/2017	5.294,10	-	0,0005
01/02/2017	5.386,69		0,0175
01/03/2017	5.568,11		0,0337
01/04/2017	5.685,30		0,0210
01/05/2017	5.738,15		0,0093
01/06/2017	5.829,71		0,0160
01/07/2017	5.840,94		0,0019
01/08/2017	5.864,06		0,0040
01/09/2017	5.900,85		0,0063
01/10/2017	6.005,78		0,0178
01/11/2017	5.952,14	-	0,0089
01/12/2017	6.355,65		0,0678
01/01/2018	6.605,63		0,0393
01/02/2018	6.597,22	-	0,0013
01/03/2018	6.188,99	-	0,0619
01/04/2018	5.994,60	-	0,0314
01/05/2018	5.983,59	-	0,0018
01/06/2018	5.799,24	-	0,0308
01/07/2018	5.936,44		0,0237
01/08/2018	6.018,46		0,0138
01/09/2018	5.976,55	-	0,0070
01/10/2018	5.831,65	-	0,0242
01/11/2018	6.056,12		0,0385
01/12/2018	6.194,50		0,0228
01/01/2019	6.532,97		0,0546
01/02/2019	6.443,35	-	0,0137
01/03/2019	6.468,75		0,0039
01/04/2019	6.455,35	-	0,0021
01/05/2019	6.209,12	-	0,0381
01/06/2019	6.358,63		0,0241
01/07/2019	6.390,50		0,0050
01/08/2019	6.328,47	-	0,0097
01/09/2019	6.169,10	-	0,0252
01/10/2019	6.228,32		0,0096
01/11/2019	6.011,83	-	0,0348
01/12/2019	6.299,54		0,0479

01/01/2020	5.940,05	-	0,0571
01/02/2020	5.452,70	-	0,0820
01/03/2020	4.538,93	-	0,1676
01/04/2020	4.716,40		0,0391
01/05/2020	4.753,61		0,0079
01/06/2020	4.905,39		0,0319
01/07/2020	5.149,63		0,0498
01/08/2020	5.238,49		0,0173
01/09/2020	4.870,04	-	0,0703
01/10/2020	5.128,23		0,0530
01/11/2020	5.612,42		0,0944
01/12/2020	5.979,07		0,0653
01/01/2021	5.862,35	-	0,0195
01/02/2021	6.241,80		0,0647
01/03/2021	5.985,52	-	0,0411
01/04/2021	5.995,62		0,0017
01/05/2021	5.947,46	-	0,0080
01/06/2021	5.985,49		0,0064
01/07/2021	6.070,04		0,0141
01/08/2021	6.150,30		0,0132
01/09/2021	6.286,94		0,0222
01/10/2021	6.591,35		0,0484
01/11/2021	6.533,93	-	0,0087
01/12/2021	6.581,48		0,0073
Rata-rata			0,0045
E(Rm)			0,45%

Sumber : <https://finance.yahoo.com/> (Data diolah)

Lampiran 1.2
Tabel Risk Free (BI Rate)

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	0,0475	0,0425	0,0600	0,0500	0,0375
2	Februari	0,0475	0,0425	0,0600	0,0475	0,0350
3	Maret	0,0475	0,0425	0,0600	0,0450	0,0350
4	April	0,0475	0,0425	0,0600	0,0450	0,0350
5	Mei	0,0475	0,0475	0,0600	0,0450	0,0350
6	Juni	0,0475	0,0525	0,0600	0,0425	0,0350
7	Juli	0,0475	0,0525	0,0575	0,0400	0,0350
8	Agustus	0,0450	0,0550	0,0550	0,0400	0,0350
9	September	0,0425	0,0575	0,0525	0,0400	0,0350
10	Oktober	0,0425	0,0575	0,0500	0,0400	0,0350
11	November	0,0425	0,0600	0,0500	0,0375	0,0350
12	Desember	0,0425	0,0600	0,0500	0,0375	0,0350
Rata-rata		0,0456	0,0510	0,0563	0,0425	0,0352
Rata-rata 5 tahun		0,0461				
Maksimum		0,0600				
Minimum		0,0350				

Sumber : <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx> (Data diolah)

Lampiran 1.3
Tabel Return Risk Free (BI Rate)

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
2	Februari	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0500	-0,0667
3	Maret	0,0000	0,0000	0,0000	-0,0526	0,0000
4	April	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
5	Mei	0,0000	0,1176	0,0000	0,0000	0,0000
6	Juni	0,0000	0,1053	0,0000	-0,0556	0,0000
7	Juli	0,0000	0,0000	-0,0417	-0,0588	0,0000
8	Agustus	-0,0526	0,0476	-0,0435	0,0000	0,0000
9	September	-0,0556	0,0455	-0,0455	0,0000	0,0000
10	Oktober	0,0000	0,0000	-0,0476	0,0000	0,0000
11	November	0,0000	0,0435	0,0000	-0,0625	0,0000
12	Desember	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
Rata-rata		-0,0090	0,0300	-0,0149	-0,0233	-0,0056
Rata-rata 5		-0,0046				

tahun	
Maksimum	0,1176
Minimum	-0,0667

Sumber : <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx> (Data diolah)

Lampiran 1.4 Tabel Harga Penutupan Saham (Per Bulan)

NO	BULAN-TAHUN	CLOSING PRICE (MONTHLY) EMITEN											
		ADES	AISA	ALTO	BUDI	CEKA	DLTA	ICBP	INDF	MYOR	ROTI	TBLA	ULTJ
1	01/12/2016	1000,00	1945,00	330,00	87,00	1350,00	5000,00	8575,00	7925,00	1645,00	1600,00	990,00	1142,50
2	01/01/2017	1055,00	1575,00	330,00	99,00	1375,00	4450,00	8400,00	7925,00	1770,00	1580,00	1150,00	1097,50
3	01/02/2017	1080,00	2000,00	330,00	97,00	1430,00	4190,00	8325,00	8125,00	2060,00	1565,00	1210,00	1102,50
4	01/03/2017	1170,00	2190,00	322,00	99,00	2170,00	4400,00	8150,00	8000,00	2130,00	1540,00	1250,00	1070,00
5	01/04/2017	1195,00	2220,00	300,00	101,00	1670,00	5025,00	8775,00	8375,00	2030,00	1640,00	1270,00	1050,00
6	01/05/2017	1070,00	2200,00	322,00	97,00	1680,00	4840,00	8700,00	8750,00	2130,00	1450,00	1585,00	1275,00
7	01/06/2017	1080,00	1665,00	320,00	96,00	1665,00	4600,00	8800,00	8600,00	2210,00	1230,00	1470,00	1256,25
8	01/07/2017	985,00	1305,00	270,00	95,00	1385,00	5000,00	8350,00	8375,00	1855,00	1250,00	1485,00	1250,00
9	01/08/2017	1020,00	1035,00	310,00	96,00	1440,00	4570,00	8725,00	8375,00	2000,00	1220,00	1400,00	1195,00
10	01/09/2017	980,00	930,00	300,00	95,00	1400,00	4750,00	8725,00	8425,00	1960,00	1260,00	1390,00	1255,00
11	01/10/2017	1010,00	975,00	412,00	96,00	1400,00	4530,00	8800,00	8200,00	2050,00	1270,00	1395,00	1305,00
12	01/11/2017	970,00	640,00	570,00	97,00	1295,00	4500,00	8450,00	7325,00	2050,00	1270,00	1395,00	1300,00
13	01/12/2017	885,00	476,00	388,00	94,00	1290,00	4590,00	8900,00	7625,00	2020,00	1275,00	1225,00	1295,00
14	01/01/2018	910,00	545,00	390,00	97,00	1325,00	4850,00	8725,00	7750,00	2240,00	1295,00	1235,00	1270,00
15	01/02/2018	930,00	695,00	350,00	110,00	1385,00	5000,00	8975,00	7575,00	2410,00	1230,00	1210,00	1370,00
16	01/03/2018	910,00	640,00	370,00	126,00	1320,00	5200,00	8275,00	7200,00	2950,00	1205,00	1255,00	1590,00
17	01/04/2018	910,00	545,00	396,00	126,00	1140,00	5475,00	8675,00	6975,00	2950,00	1260,00	1180,00	1490,00
18	01/05/2018	935,00	466,00	394,00	120,00	1250,00	5600,00	8700,00	7075,00	2990,00	1090,00	1130,00	1240,00
19	01/06/2018	950,00	244,00	390,00	110,00	1110,00	5400,00	8850,00	6650,00	2970,00	940,00	885,00	1350,00
20	01/07/2018	935,00	168,00	388,00	109,00	945,00	5550,00	8725,00	6350,00	3090,00	950,00	890,00	1295,00
21	01/08/2018	910,00	168,00	382,00	108,00	1050,00	5450,00	8675,00	6375,00	2880,00	975,00	1165,00	1295,00
22	01/09/2018	920,00	168,00	400,00	104,00	1045,00	6000,00	8825,00	5900,00	2720,00	1100,00	1045,00	1335,00
23	01/10/2018	890,00	168,00	400,00	104,00	1005,00	5325,00	8925,00	5975,00	2550,00	1050,00	890,00	1240,00

24	01/11/2018	910,00	168,00	400,00	95,00	995,00	5450,00	9850,00	6600,00	2550,00	1130,00	825,00	1130,00
25	01/12/2018	920,00	168,00	400,00	96,00	1375,00	5500,00	10450,00	7450,00	2620,00	1200,00	865,00	1350,00
26	01/01/2019	1070,00	168,00	380,00	103,00	1050,00	5975,00	10775,00	7750,00	2580,00	1220,00	965,00	1190,00
27	01/02/2019	985,00	168,00	394,00	105,00	1030,00	6400,00	10225,00	7075,00	2640,00	1165,00	830,00	1240,00
28	01/03/2019	1100,00	168,00	396,00	99,00	1055,00	7175,00	9325,00	6425,00	2570,00	1315,00	835,00	1250,00
29	01/04/2019	1090,00	168,00	390,00	103,00	1325,00	6950,00	9725,00	6950,00	2600,00	1300,00	845,00	1280,00
30	01/05/2019	1030,00	168,00	396,00	101,00	1300,00	7175,00	9800,00	6600,00	2560,00	1315,00	835,00	1400,00
31	01/06/2019	1090,00	168,00	390,00	105,00	1525,00	7000,00	10150,00	7025,00	2480,00	1280,00	850,00	1430,00
32	01/07/2019	1135,00	168,00	384,00	102,00	1590,00	7200,00	10700,00	7075,00	2490,00	1290,00	805,00	1500,00
33	01/08/2019	1085,00	168,00	380,00	102,00	1500,00	7075,00	12050,00	7925,00	2490,00	1290,00	900,00	1535,00
34	01/09/2019	1055,00	168,00	380,00	100,00	1500,00	6800,00	12025,00	7700,00	2230,00	1270,00	930,00	1580,00
35	01/10/2019	1080,00	168,00	380,00	100,00	1570,00	6825,00	11625,00	7700,00	2140,00	1330,00	940,00	1520,00
36	01/11/2019	1010,00	168,00	378,00	100,00	1495,00	6700,00	11325,00	7950,00	2060,00	1300,00	845,00	1600,00
37	01/12/2019	1045,00	168,00	398,00	103,00	1670,00	6800,00	11150,00	7925,00	2050,00	1300,00	995,00	1680,00
38	01/01/2020	970,00	168,00	390,00	98,00	1550,00	6625,00	11375,00	7825,00	1920,00	1300,00	835,00	1690,00
39	01/02/2020	825,00	168,00	400,00	93,00	1470,00	5850,00	10275,00	6500,00	1800,00	1280,00	615,00	1610,00
40	01/03/2020	700,00	168,00	398,00	83,00	1200,00	4750,00	10225,00	6350,00	1855,00	1200,00	486,00	1595,00
41	01/04/2020	790,00	168,00	394,00	91,00	1510,00	5000,00	9875,00	6525,00	2150,00	1205,00	530,00	1380,00
42	01/05/2020	960,00	168,00	396,00	87,00	1705,00	4350,00	8150,00	5750,00	2200,00	1275,00	498,00	1520,00
43	01/06/2020	865,00	168,00	386,00	86,00	1995,00	5100,00	9350,00	6525,00	2260,00	1190,00	555,00	1650,00
44	01/07/2020	990,00	168,00	340,00	90,00	1800,00	4740,00	9200,00	6450,00	2350,00	1235,00	730,00	1625,00
45	01/08/2020	1225,00	157,00	346,00	100,00	2000,00	4770,00	10225,00	7625,00	2350,00	1185,00	795,00	1775,00
46	01/09/2020	1125,00	214,00	300,00	93,00	1675,00	3990,00	10075,00	7150,00	2380,00	1230,00	735,00	1690,00
47	01/10/2020	1165,00	214,00	310,00	98,00	1740,00	4030,00	9650,00	7000,00	2340,00	1240,00	755,00	1655,00
48	01/11/2020	1265,00	284,00	296,00	100,00	1780,00	4280,00	9900,00	7100,00	2380,00	1300,00	810,00	1610,00
49	01/12/2020	1460,00	390,00	308,00	99,00	1785,00	4400,00	9575,00	6850,00	2710,00	1360,00	935,00	1600,00
50	01/01/2021	1470,00	240,00	340,00	98,00	1720,00	3800,00	9100,00	6050,00	2790,00	1450,00	890,00	1510,00

51	01/02/2021	1665,00	310,00	344,00	105,00	1830,00	3760,00	8575,00	6050,00	2710,00	1390,00	945,00	1515,00
52	01/03/2021	1670,00	274,00	360,00	107,00	1850,00	3840,00	9200,00	6600,00	2620,00	1350,00	895,00	1515,00
53	01/04/2021	1685,00	290,00	324,00	125,00	1860,00	3800,00	8700,00	6525,00	2460,00	1420,00	885,00	1610,00
54	01/05/2021	2000,00	236,00	360,00	190,00	1985,00	3790,00	8200,00	6350,00	2540,00	1370,00	855,00	1535,00
55	01/06/2021	1950,00	194,00	370,00	161,00	1780,00	3790,00	8150,00	6175,00	2310,00	1350,00	800,00	1535,00
56	01/07/2021	2410,00	206,00	328,00	206,00	1780,00	3770,00	8125,00	6075,00	2200,00	1350,00	800,00	1530,00
57	01/08/2021	3180,00	204,00	326,00	190,00	1800,00	3990,00	8425,00	6175,00	2150,00	1350,00	795,00	1585,00
58	01/09/2021	2680,00	202,00	322,00	170,00	1795,00	3710,00	8350,00	6350,00	2360,00	1330,00	835,00	1530,00
59	01/10/2021	2560,00	220,00	302,00	183,00	1900,00	3850,00	8800,00	6350,00	2350,00	1340,00	865,00	1630,00
60	01/11/2021	2950,00	208,00	280,00	176,00	1890,00	3800,00	8450,00	6300,00	2190,00	1295,00	800,00	1580,00
61	01/12/2021	3290,00	192,00	280,00	179,00	1880,00	3740,00	8700,00	6325,00	2040,00	1360,00	795,00	1570,00

Lampiran 2.5 Tabel Perhitungan Variabel Return Saham (Per Bulan)

NO	BULAN-TAHUN	Return Saham (MONTHLY) EMITEN											
		ADES	AISA	ALTO	BUDI	CEKA	DLTA	ICBP	INDF	MYOR	ROTI	TBLA	ULTJ
1	01/01/2017	0,06	-0,19	0,00	0,14	0,02	-0,11	-0,02	0,00	0,08	-0,01	0,16	-0,04
2	01/02/2017	0,02	0,27	0,00	-0,02	0,04	-0,06	-0,01	0,03	0,16	-0,01	0,05	0,00
3	01/03/2017	0,08	0,10	-0,02	0,02	0,52	0,05	-0,02	-0,02	0,03	-0,02	0,03	-0,03
4	01/04/2017	0,02	0,01	-0,07	0,02	-0,23	0,14	0,08	0,05	-0,05	0,06	0,02	-0,02
5	01/05/2017	-0,10	-0,01	0,07	-0,04	0,01	-0,04	-0,01	0,04	0,05	-0,12	0,25	0,21
6	01/06/2017	0,01	-0,24	-0,01	-0,01	-0,01	-0,05	0,01	-0,02	0,04	-0,15	-0,07	-0,01
7	01/07/2017	-0,09	-0,22	-0,16	-0,01	-0,17	0,09	-0,05	-0,03	-0,16	0,02	0,01	0,00
8	01/08/2017	0,04	-0,21	0,15	0,01	0,04	-0,09	0,04	0,00	0,08	-0,02	-0,06	-0,04
9	01/09/2017	-0,04	-0,10	-0,03	-0,01	-0,03	0,04	0,00	0,01	-0,02	0,03	-0,01	0,05
10	01/10/2017	0,03	0,05	0,37	0,01	0,00	-0,05	0,01	-0,03	0,05	0,01	0,00	0,04
11	01/11/2017	-0,04	-0,34	0,38	0,01	-0,08	-0,01	-0,04	-0,11	0,00	0,00	0,00	0,00
12	01/12/2017	-0,09	-0,26	-0,32	-0,03	0,00	0,02	0,05	0,04	-0,01	0,00	-0,12	0,00
13	01/01/2018	0,03	0,14	0,01	0,03	0,03	0,06	-0,02	0,02	0,11	0,02	0,01	-0,02
14	01/02/2018	0,02	0,28	-0,10	0,13	0,05	0,03	0,03	-0,02	0,08	-0,05	-0,02	0,08
15	01/03/2018	-0,02	-0,08	0,06	0,15	-0,05	0,04	-0,08	-0,05	0,22	-0,02	0,04	0,16
16	01/04/2018	0,00	-0,15	0,07	0,00	-0,14	0,05	0,05	-0,03	0,00	0,05	-0,06	-0,06
17	01/05/2018	0,03	-0,14	-0,01	-0,05	0,10	0,02	0,00	0,01	0,01	-0,13	-0,04	-0,17
18	01/06/2018	0,02	-0,48	-0,01	-0,08	-0,11	-0,04	0,02	-0,06	-0,01	-0,14	-0,22	0,09
19	01/07/2018	-0,02	-0,31	-0,01	-0,01	-0,15	0,03	-0,01	-0,05	0,04	0,01	0,01	-0,04
20	01/08/2018	-0,03	0,00	-0,02	-0,01	0,11	-0,02	-0,01	0,00	-0,07	0,03	0,31	0,00
21	01/09/2018	0,01	0,00	0,05	-0,04	0,00	0,10	0,02	-0,07	-0,06	0,13	-0,10	0,03
22	01/10/2018	-0,03	0,00	0,00	0,00	-0,04	-0,11	0,01	0,01	-0,06	-0,05	-0,15	-0,07
23	01/11/2018	0,02	0,00	0,00	-0,09	-0,01	0,02	0,10	0,10	0,00	0,08	-0,07	-0,09

24	01/12/2018	0,01	0,00	0,00	0,01	0,38	0,01	0,06	0,13	0,03	0,06	0,05	0,19
25	01/01/2019	0,16	0,00	-0,05	0,07	-0,24	0,09	0,03	0,04	-0,02	0,02	0,12	-0,12
26	01/02/2019	-0,08	0,00	0,04	0,02	-0,02	0,07	-0,05	-0,09	0,02	-0,05	-0,14	0,04
27	01/03/2019	0,12	0,00	0,01	-0,06	0,02	0,12	-0,09	-0,09	-0,03	0,13	0,01	0,01
28	01/04/2019	-0,01	0,00	-0,02	0,04	0,26	-0,03	0,04	0,08	0,01	-0,01	0,01	0,02
29	01/05/2019	-0,06	0,00	0,02	-0,02	-0,02	0,03	0,01	-0,05	-0,02	0,01	-0,01	0,09
30	01/06/2019	0,06	0,00	-0,02	0,04	0,17	-0,02	0,04	0,06	-0,03	-0,03	0,02	0,02
31	01/07/2019	0,04	0,00	-0,02	-0,03	0,04	0,03	0,05	0,01	0,00	0,01	-0,05	0,05
32	01/08/2019	-0,04	0,00	-0,01	0,00	-0,06	-0,02	0,13	0,12	0,00	0,00	0,12	0,02
33	01/09/2019	-0,03	0,00	0,00	-0,02	0,00	-0,04	0,00	-0,03	-0,10	-0,02	0,03	0,03
34	01/10/2019	0,02	0,00	0,00	0,00	0,05	0,00	-0,03	0,00	-0,04	0,05	0,01	-0,04
35	01/11/2019	-0,06	0,00	-0,01	0,00	-0,05	-0,02	-0,03	0,03	-0,04	-0,02	-0,10	0,05
36	01/12/2019	0,03	0,00	0,05	0,03	0,12	0,01	-0,02	0,00	0,00	0,00	0,18	0,05
37	01/01/2020	-0,07	0,00	-0,02	-0,05	-0,07	-0,03	0,02	-0,01	-0,06	0,00	-0,16	0,01
38	01/02/2020	-0,15	0,00	0,03	-0,05	-0,05	-0,12	-0,10	-0,17	-0,06	-0,02	-0,26	-0,05
39	01/03/2020	-0,15	0,00	-0,01	-0,11	-0,18	-0,19	0,00	-0,02	0,03	-0,06	-0,21	-0,01
40	01/04/2020	0,13	0,00	-0,01	0,10	0,26	0,05	-0,03	0,03	0,16	0,00	0,09	-0,13
41	01/05/2020	0,22	0,00	0,01	-0,04	0,13	-0,13	-0,17	-0,12	0,02	0,06	-0,06	0,10
42	01/06/2020	-0,10	0,00	-0,03	-0,01	0,17	0,17	0,15	0,13	0,03	-0,07	0,11	0,09
43	01/07/2020	0,14	0,00	-0,12	0,05	-0,10	-0,07	-0,02	-0,01	0,04	0,04	0,32	-0,02
44	01/08/2020	0,24	-0,07	0,02	0,11	0,11	0,01	0,11	0,18	0,00	-0,04	0,09	0,09
45	01/09/2020	-0,08	0,36	-0,13	-0,07	-0,16	-0,16	-0,01	-0,06	0,01	0,04	-0,08	-0,05
46	01/10/2020	0,04	0,00	0,03	0,05	0,04	0,01	-0,04	-0,02	-0,02	0,01	0,03	-0,02
47	01/11/2020	0,09	0,33	-0,05	0,02	0,02	0,06	0,03	0,01	0,02	0,05	0,07	-0,03
48	01/12/2020	0,15	0,37	0,04	-0,01	0,00	0,03	-0,03	-0,04	0,14	0,05	0,15	-0,01
49	01/01/2021	0,01	-0,38	0,10	-0,01	-0,04	-0,14	-0,05	-0,12	0,03	0,07	-0,05	-0,06
50	01/02/2021	0,13	0,29	0,01	0,07	0,06	-0,01	-0,06	0,00	-0,03	-0,04	0,06	0,00

51	01/03/2021	0,00	-0,12	0,05	0,02	0,01	0,02	0,07	0,09	-0,03	-0,03	-0,05	0,00
52	01/04/2021	0,01	0,06	-0,10	0,17	0,01	-0,01	-0,05	-0,01	-0,06	0,05	-0,01	0,06
53	01/05/2021	0,19	-0,19	0,11	0,52	0,07	0,00	-0,06	-0,03	0,03	-0,04	-0,03	-0,05
54	01/06/2021	-0,03	-0,18	0,03	-0,15	-0,10	0,00	-0,01	-0,03	-0,09	-0,01	-0,06	0,00
55	01/07/2021	0,24	0,06	-0,11	0,28	0,00	-0,01	0,00	-0,02	-0,05	0,00	0,00	0,00
56	01/08/2021	0,32	-0,01	-0,01	-0,08	0,01	0,06	0,04	0,02	-0,02	0,00	-0,01	0,04
57	01/09/2021	-0,16	-0,01	-0,01	-0,11	0,00	-0,07	-0,01	0,03	0,10	-0,01	0,05	-0,03
58	01/10/2021	-0,04	0,09	-0,06	0,08	0,06	0,04	0,05	0,00	0,00	0,01	0,04	0,07
59	01/11/2021	0,15	-0,05	-0,07	-0,04	-0,01	-0,01	-0,04	-0,01	-0,07	-0,03	-0,08	-0,03
60	01/12/2021	0,12	-0,08	0,00	0,02	-0,01	-0,02	0,03	0,00	-0,07	0,05	-0,01	-0,01

Lampiran 3.6 Tabel Perhitungan Variabel Return Saham (Per Tahun)

NO	Emitem	Tahun	Harga Saham ti	Harga Saham ti-1	Harga Saham ti-(ti-1)	Return Saham (Y)
1	ADES	2017	885	1.000	-115	-0,12
		2018	920	885	35	0,04
		2019	1.045	920	125	0,14
		2020	1.460	1.045	415	0,40
		2021	3.290	1.460	1830	1,25
2	AISA	2017	476	1.945	-1469	-0,76
		2018	168	476	-308	-0,65
		2019	168	168	0	0,00
		2020	390	168	222	1,32
		2021	192	390	-198	-0,51
3	ALTO	2017	388	330	58	0,18
		2018	400	388	12	0,03
		2019	398	400	-2	-0,01
		2020	308	398	-90	-0,23
		2021	280	308	-28	-0,09
4	BUDI	2017	94	87	7	0,08
		2018	96	94	2	0,02
		2019	103	96	7	0,07
		2020	99	103	-4	-0,04
		2021	179	99	80	0,81
5	CEKA	2017	1.290	1.350	-60	-0,04
		2018	1.375	1.290	85	0,07
		2019	1.670	1.375	295	0,21

		2020	1.785	1.670	115	0,07
		2021	1.880	1.785	95	0,05
6	DLTA	2017	4.590	5.000	-410	-0,08
		2018	5.500	4.590	910	0,20
		2019	6.800	5.500	1300	0,24
		2020	4.400	6.800	-2400	-0,35
		2021	3.740	4.400	-660	-0,15
7	ICBP	2017	8.900	8.575	325	0,04
		2018	10.450	8.900	1550	0,17
		2019	11.150	10.450	700	0,07
		2020	9.575	11.150	-1575	-0,14
		2021	8.700	9.575	-875	-0,09
8	INDF	2017	7.625	7.925	-300	-0,04
		2018	7.450	7.625	-175	-0,02
		2019	7.925	7.450	475	0,06
		2020	6.850	7.925	-1075	-0,14
		2021	6.325	6.850	-525	-0,08
9	MYOR	2017	2.020	1.645	375	0,23
		2018	2.620	2.020	600	0,30
		2019	2.050	2.620	-570	-0,22
		2020	2.710	2.050	660	0,32
		2021	2.040	2.710	-670	-0,25
10	ROTI	2017	1.275	1.600	-325	-0,20
		2018	1.200	1.275	-75	-0,06
		2019	1.300	1.200	100	0,08
		2020	1.360	1.300	60	0,05

		2021	1.360	1.360	0	0,00
11	TBLA	2017	1.225	990	235	0,24
		2018	865	1.225	-360	-0,29
		2019	995	865	130	0,15
		2020	935	995	-60	-0,06
		2021	795	935	-140	-0,15
12	ULTJ	2017	1.295	4.570	-3275	-0,72
		2018	1.350	1.295	55	0,04
		2019	1.680	1.350	330	0,24
		2020	1.600	1.680	-80	-0,05
		2021	1.570	1.600	-30	-0,02

Lampiran 4.7 Tabel Perhitungan Variabel Resiko Pasar (Per Tahun)

No	Emiten	Tahun	Ri	Rm	E(Rm)	Rf	β_i	$\beta_i * E(Rm)$	Resiko Pasar E(Ri)
1	ADES	2017	- 0,12	0,02	0,015	- 0,01	-0,22	-0,003	-0,003
		2018	0,04	- 0,00	-0,002	0,03	0,28	-0,001	-0,001
		2019	0,14	0,00	0,002	- 0,01	2,01	0,004	0,004
		2020	0,40	- 0,00	-0,002	- 0,02	1,29	-0,003	-0,003
		2021	1,25	0,01	0,008	- 0,01	0,03	0,000	0,000
2	AISA	2017	- 0,76	0,02	0,015	- 0,01	1,52	0,023	0,023
		2018	- 0,65	- 0,00	-0,002	0,03	1,99	-0,004	-0,004
		2019	0,00	0,00	0,002	- 0,01	0,00	0,000	0,000
		2020	1,32	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,47	-0,001	-0,001
		2021	- 0,51	0,01	0,008	- 0,01	4,59	0,037	0,037
3	ALTO	2017	0,18	0,02	0,015	- 0,01	-5,86	-0,088	-0,088
		2018	0,03	- 0,00	-0,002	0,03	-0,53	0,001	0,001
		2019	- 0,01	0,00	0,002	- 0,01	-0,15	0,000	0,000
		2020	- 0,23	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,03	0,000	0,000
		2021	- 0,09	0,01	0,008	- 0,01	-0,88	-0,007	-0,007
4	BUDI	2017	0,08	0,02	0,015	- 0,01	-0,74	-0,011	-0,011
		2018	0,02	- 0,00	-0,002	0,03	-0,78	0,002	0,002
		2019	0,07	0,00	0,002	- 0,01	0,71	0,001	0,001
		2020	- 0,04	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,64	-0,001	-0,001
		2021	0,81	0,01	0,008	- 0,01	-0,29	-0,002	-0,002
5	CEKA	2017	- 0,04	0,02	0,015	- 0,01	2,63	0,039	0,039
		2018	0,07	- 0,00	-0,002	0,03	1,79	-0,004	-0,004
		2019	0,21	0,00	0,002	- 0,01	-0,02	0,000	0,000
		2020	0,07	- 0,00	-0,002	- 0,02	1,07	-0,002	-0,002

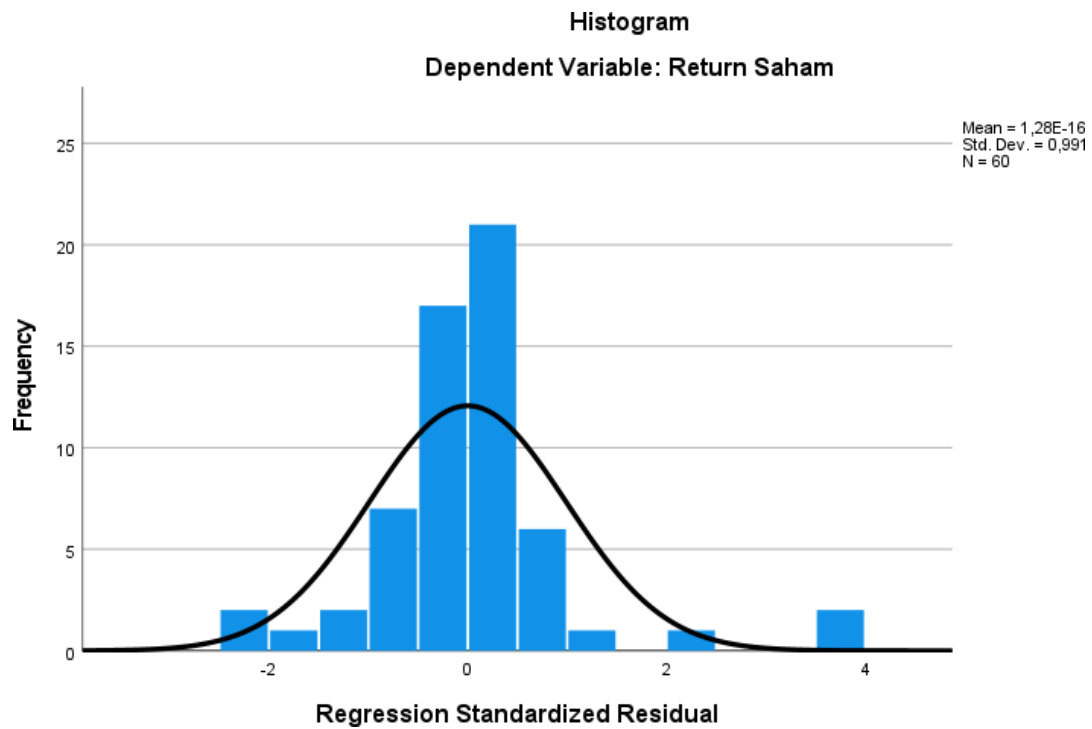
		2021	0,05	0,01	0,008	- 0,01	0,63	0,005	0,005
6	DLTA	2017	- 0,08	0,02	0,015	- 0,01	0,93	0,014	0,014
		2018	0,20	- 0,00	-0,002	0,03	0,28	-0,001	-0,001
		2019	0,24	0,00	0,002	- 0,01	0,50	0,001	0,001
		2020	- 0,35	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,01	0,000	0,000
		2021	- 0,15	0,01	0,008	- 0,01	0,37	0,003	0,003
7	ICBP	2017	0,04	0,02	0,015	- 0,01	0,99	0,015	0,015
		2018	0,17	- 0,00	-0,002	0,03	0,64	-0,001	-0,001
		2019	0,07	0,00	0,002	- 0,01	0,14	0,000	0,000
		2020	- 0,14	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,15	0,000	0,000
		2021	- 0,09	0,01	0,008	- 0,01	-0,15	-0,001	-0,001
8	INDF	2017	- 0,04	0,02	0,015	- 0,01	1,08	0,016	0,016
		2018	- 0,02	- 0,00	-0,002	0,03	1,19	-0,002	-0,002
		2019	0,06	0,00	0,002	- 0,01	0,47	0,001	0,001
		2020	- 0,14	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,43	-0,001	-0,001
		2021	- 0,08	0,01	0,008	- 0,01	-0,02	0,000	0,000
9	MYOR	2017	0,23	0,02	0,015	- 0,01	0,00	0,000	0,000
		2018	0,30	- 0,00	-0,002	0,03	-0,60	0,001	0,001
		2019	- 0,22	0,00	0,002	- 0,01	0,24	0,000	0,000
		2020	0,32	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,35	-0,001	-0,001
		2021	- 0,25	0,01	0,008	- 0,01	0,15	0,001	0,001
10	ROTI	2017	- 0,20	0,02	0,015	- 0,01	0,20	0,003	0,003
		2018	- 0,06	- 0,00	-0,002	0,03	0,95	-0,002	-0,002
		2019	0,08	0,00	0,002	- 0,01	0,26	0,001	0,001
		2020	0,05	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,26	-0,001	-0,001
		2021	0,00	0,01	0,008	- 0,01	-0,21	-0,002	-0,002
11	TBLA	2017	0,24	0,02	0,015	- 0,01	-2,08	-0,031	-0,031

		2018	- 0,29	- 0,00	-0,002	0,03	1,24	-0,002	-0,002
		2019	0,15	0,00	0,002	- 0,01	1,96	0,004	0,004
		2020	- 0,06	- 0,00	-0,002	- 0,02	1,77	-0,004	-0,004
		2021	- 0,15	0,01	0,008	- 0,01	1,31	0,010	0,010
12	ULTJ	2017	- 0,72	0,02	0,015	- 0,01	-0,28	-0,004	-0,004
		2018	0,04	- 0,00	-0,002	0,03	-0,89	0,002	0,002
		2019	0,24	0,00	0,002	- 0,01	-1,16	-0,002	-0,002
		2020	- 0,05	- 0,00	-0,002	- 0,02	0,05	0,000	0,000
		2021	- 0,02	0,01	0,008	- 0,01	0,56	0,004	0,004

Lampiran 2. Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiko Investasi	60	-,09	,04	,0001	,01501
Return Saham	60	-,76	1,32	,0268	,34598
Valid N (listwise)	60				



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		58	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,24814784	
Most Extreme Differences	Absolute	,113	
	Positive	,084	
	Negative	-,113	
Test Statistic		,113	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,065	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.	,065	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,059
		Upper Bound	,072

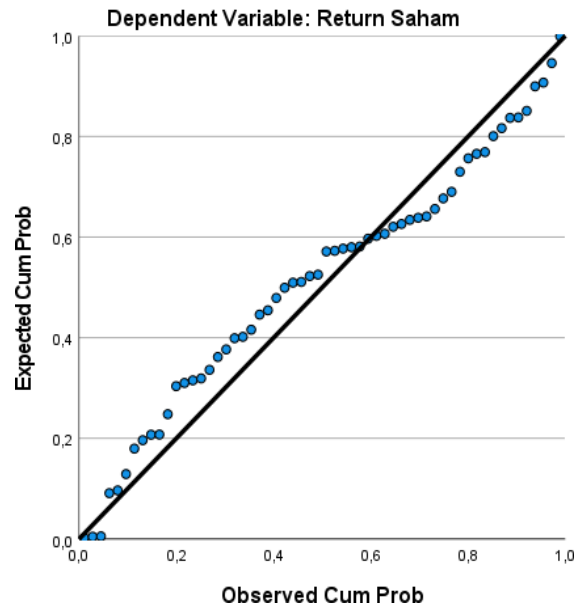
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

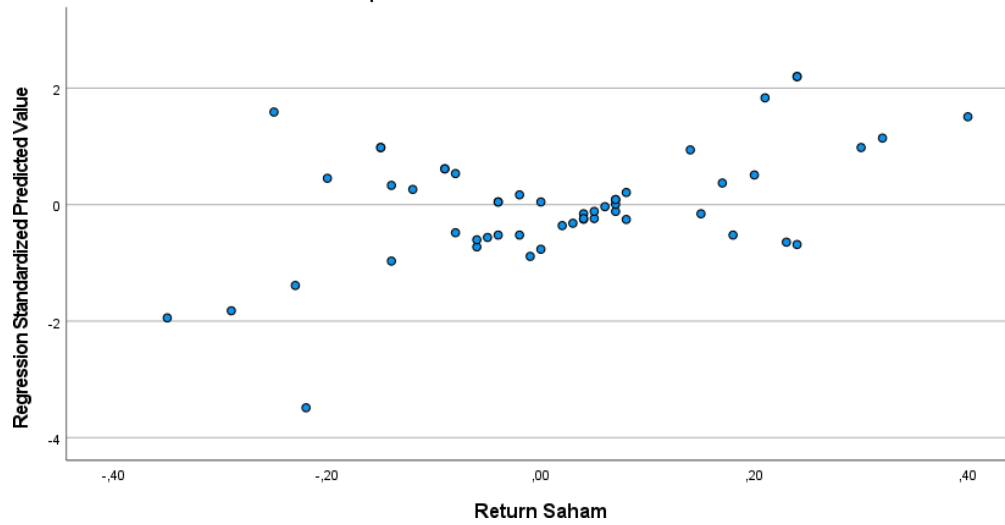
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Return Saham



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Return Saham * Resiko Investasi	Between Groups	(Combined)	1,734	20	,087	1,564	,117
		Linearity	,275	1	,275	4,961	,032
		Deviation from Linearity	1,459	19	,077	1,385	,194
	Within Groups		2,051	37	,055		
	Total		3,785	57			

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,270 ^a	,073	,056	,25035	1,822

a. Predictors: (Constant), Resiko Investasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,027	,044		,619	,538		
	Resiko Investasi	-4,668	2,964	-,203	-1,575	,121	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Return Saham



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2448/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 14/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nabila Saskia
NPM : 1805170259
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Lokasi usaha yang sempit dan kecil sehingga kurangnya lahan parkir. Lokasi usaha juga adalah lokasi yang sering mengalami banjir. Serta pelayanan terhadap konsumen yang sangat lamban. Sehingga membuat konsumen menunggu cukup lama.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Lokasi terhadap keputusan pembelian
2. Pengaruh risiko investasi terhadap return saham perusahaan manufaktur
3. Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Customer Service

Objek/Lokasi Penelitian : Cafe Well do & co Medan, salah satu perusahaan yang ada di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nabila Saskia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

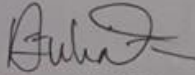
Nomor Agenda: 2448/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/1/2022

Nama Mahasiswa : Nabila Saskia
NPM : 1805170259
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 14/1/2022
Nama Dosen pembimbing^{*)} : SAPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., SS., M.Si

Judul Disetujui^{**)}

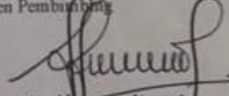
Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return
Saham Perusahaan Manufaktur Sektor
Food & Beverages Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia 2017 - 2021

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr) Zulia Hanum, SE, M.S.i

Medan, 14/02/2022

Dosen Pembimbing


(Saprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si)

Keterangan:

*) Ditau oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditau oleh Dosen Pembimbing

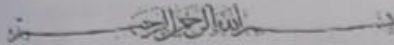
Revisi Analisis oleh Peruli dan Dosen pembimbing, saat foto dan upload ke sistem ke-2 ini pada foto online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
13 Juni 2022 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N A B I L A S A S K I A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 2 5 9

Tempat.Tgl. Lahir : L A N G S A / 1 9 - J U N I - 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L N . K A R Y A C I L I N C I N G .
N O . 5 2 B

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L N . I r . H . J U A N D A B A R U
N O . A 5 - A 6 . P A S A R M E R A H
B A R U

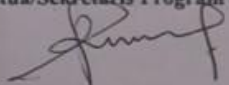
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

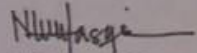
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


Ena Umar Harahap, SE., AK., M.Si., CA., CPA

Wassalam
Pemohon


(..... NABILA SASKIA)



UMSU
Credible | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1854/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 29 Dzulqaidah 1443 H
29 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Pasar Merah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nabila Saskia
Npm : 1805170259
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1855/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 14 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nabila Saskia
 N P M : 1805170259
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Juni 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 29 Dzulqaidah 1443 H
 29 Juni 2022 M



Dekan

W. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Nabila Saskia
N P M	: 1805170226
Dosen Pembimbing	: Saprida Hanum Harahap, S.E.,SS., M.Si
Program Studi	: AKUNTANSI
Konsentrasi	: AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian	: PENGARUH RESIKO INVESTASI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- perbaiki latar belakang masalah - " identifikasi masalah - " Rumusan masalah, Batasan / Tujuan penelitian	7/6/2022	<i>Sh</i>
Bab 2	tambahkan teori dan jurnal, penelitian terdahulu	7/6/2022	<i>Sh</i>
Bab 3	perbaiki defenisi operasional, teknik penarikan sampel	14/6/2022	<i>Sh</i>
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka	14/6/2022	<i>Sh</i>
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lengkap data penelitian	15/6/2022	<i>Sh</i>
Peretujuan Seminar Proposal	selesai bimbingan ACC, Seminar proposal	16/06/2022	<i>Sh</i>

Dosen Pembimbing

Saprida Hanum Harahap
(Saprida Hanum Harahap, S.E.,SS., M.Si)

Medan, 2022

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Zulia Hanum
(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 14 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nabila Saskia*
NPM. : *1805170259*
Tempat / Tgl.Lahir : *Langsa, 19 Juni 1999*
Alamat Rumah : *Jln. Karya Cilincing No.52B*
Judul Proposal : *Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latih belakang masalah, khusi dari yang ada identifikasi masalah, batasan masalah</i>
Bab II	<i>kein subamansi kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>waktu fenelha - terapikan</i>
Lainnya	<i>systematika penulisan, Daftar Pustaka 5 jurnal dosen Akut. UATP</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

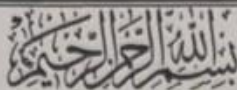
Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Pemanding

Dr. Hj. Dahranj, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Nabila Saskia
NPM : 1805170259
Tempat / Tgl.Lahir : Langsa, 19 Juni 1999
Alamat Rumah : Jln. Karya Cilincing No.52B
Judul Proposal : Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harap, SE, SS, M. Si*

Medan, 14 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum-Harahap, SE., SS., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00754/BEI.PSR/09-2022
 Tanggal : 15 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nabila Saskia
 NIM : 1805170259
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Resiko Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Nabila Saskia
NPM : 1805170259
Tempat dan Tanggal Lahir : Langsa, 19 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 (Empat) Bersaudara
Alamat : Jl. Karya Cilincing No. 52B
No. Telepon : 081808886587
E-mail : saskianabila19@gmail.com

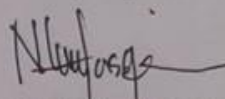
2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Usman
Nama Ibu : Yuslinawati
Pekerjaan Ayah : Pegawai Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Karya Cilincing No. 52B

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2005 – 2011 : SD Pertiwi Medan
2. Tahun 2011 – 2014 : SMP Muhammadiyah 57 Medan
3. Tahun 2014 – 2017 : SMA Imelda Medan
4. Tahun 2018, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2022



NABILA SASKIA